

## **BAB III**

### **DESAIN PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Data yang digunakan data sekunder berupa resep pasien dan daftar harga obat di Puskesmas Godean I pada tahun 2023.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Godean I, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan periode waktu Mei sampai Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan merupakan lembar resep pasien di Puskesmas Godean I pada tahun 2023 sebanyak 27.806 lembar resep.

##### 2. Sampel

Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *proporsional sampling*. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan proporsi jumlah resep di Puskesmas Godean I di setiap bulannya. Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Resep yang diterima di Puskesmas Godean I pada tahun 2023.
- 2) Resep pasien rawat jalan dengan persyaratan kelengkapan data yang dibutuhkan seperti nama pasien, usia, jenis kelamin, tanggal penulisan resep, nama obat, status jaminan kesehatan dan diagnosa penyakit.

###### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Resep dengan nama obat dan nama pasien yang sama.
- 2) Resep yang berisi selain obat.

Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Besar populasi

e = Tolak ukur terjadinya kesalahan pada pengambilan sampel yang dapat diterima, (e = 0,1)

Total resep pada tahun 2023 sebanyak 27.806 resep. Jumlah minimal sampel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu 100 resep seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{27.806}{1 + 27.806 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{27.806}{279,06}$$

$$n = 99,63 \text{ resep (100 resep)}$$

Perhitungan proporsi jumlah resep yang menjadi sampel penelitian dihitung menggunakan rumus berikut:

Proporsi resep tiap bulan

$$= \frac{\text{jumlah resep tiap bulan}}{\text{jumlah total resep yang dimiliki}} \times 100 \text{ resep}$$

$$\text{Proporsi Resep Januari} = \frac{1.992}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 7 \text{ resep}$$

$$\text{Proporsi resep Februari} = \frac{2.019}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 7 \text{ resep}$$

$$\text{Proporsi resep Maret} = \frac{2.225}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{Proporsi resep April} = \frac{1.833}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 7 \text{ resep}$$

$$\text{Proporsi resep Mei} = \frac{2.314}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\text{Proporsi resep Juni} = \frac{2.083}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Proporsi resep Juli} &= \frac{2.285}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep} \\
 \text{Proporsi resep Agustus} &= \frac{2.743}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 10 \text{ resep} \\
 \text{Proporsi resep September} &= \frac{2.696}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 10 \text{ resep} \\
 \text{Proporsi resep Oktober} &= \frac{2.763}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 10 \text{ resep} \\
 \text{Proporsi resep November} &= \frac{2.505}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 9 \text{ resep} \\
 \text{Proporsi resep Desember} &= \frac{2.348}{27.806} \times 100 \text{ resep} = 8 \text{ resep}
 \end{aligned}$$

Jumlah resep yang digunakan sebagai sampel penelitian di antaranya, bulan Januari 7 resep, Februari 7 resep, Maret 8 resep, April 7 resep, Mei 8 resep, Juni 8 resep, Juli 8 resep, Agustus 10 resep, September 10 resep, Oktober 10 resep, November 9 resep, dan Desember 8 resep.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Bebas

Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah resep pasien rawat jalan di Puskesmas Godean I pada tahun 2023.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel yang terikat adalah indikator peresepan dan komplementer. Indikator peresepan obat terdiri dari rerata item obat tiap lembar resep, persentase penggunaan item obat generik, persentase lembar resep tercantum antibiotik, persentase lembar resep tercantum sediaan injeksi, dan persentase peresepan item obat berdasarkan Formularium Nasional. Indikator komplementer meliputi rerata harga obat tiap lembar resep, dan persentase biaya obat untuk antibiotik.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3. Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
1	Usia (tahun)	Lamanya hidup pasien dilihat dari tanggal lahir hingga saat pasien diberikan resep	Resep	1. ≤11 2. 12–25 3. 26–45 4. 46–65 5. >65	Nominal
2	Jenis Kelamin	Karakter biologis yang menandakan perbedaan laki-laki dan Perempuan	Resep	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Diagnosis	Penyakit utama/gejala yang diderita pasien yang tertulis pada resep	Resep	1. Hipertensi 2. Nasofaringitis akut 3. Infeksi saluran pernafasan atas 4. Diabetes mellitus 5. Faringitis akut 6. Nyeri 7. Batuk 8. Mialgia 9. Demam tanpa diketahui penyebab 10. Dispepsia	Nominal
4	Status jaminan	Status jaminan pasien yang tertulis pada resep	Resep	1. BPJS 2. Umum	Nominal
5	Golongan obat	Kategori obat berdasarkan sub kelas terapi menurut Formularium Nasional 2022	Formularium Nasional 2022	1. Analgesik non narkotik 2. Antasida dan antiulkus 3. Antiagena 4. Antialergi dan obat untuk anafilaksis 5. Antianemi 6. Antiasma 7. Antibakteri 8. Antidiabetes 9. Antiemetik 10. Antifungi 11. AntiHipertensi	Nominal

No.	Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
				12. Antiinflamasi dan antipruritik 13. Antimikroba 14. Antiskabies 15. Antivertigo 16. Ekspektoran 17. Kortikosteroid 18. Obat untuk diare 19. Obat untuk gagal jantung 20. Vitamin dan mineral	
6	Rute pemberian obat	Jalur penggunaan obat yang diterima pasien	Resep	1. Oral 2. Transdermal	Nominal
7	Jumlah total item tiap lembar resep	Jumlah item obat yang diresepkan pada tiap lembar resep	Resep	1. 1 item obat 2. 2 item obat 3. 3 item obat 4. 4 item obat 5. 5 item obat	Nominal
8	Peresepan item obat generik	Jumlah item obat generik yang tercantum pada lembar resep yang diteliti	Resep	-	Nominal
9	Peresepan obat antibiotik pada tiap lembar resep	Lembar resep yang tercantum antibiotik	Resep	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
10	Peresepan sediaan injeksi pada tiap lembar resep	Lembar resep yang tercantum sediaan injeksi	Resep	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
11	Peresepan item obat sesuai dengan Formularium Nasional	Penggunaan obat pada resep yang terdaftar pada Formularium Nasional tahun 2022	Resep dan Formularium Nasional 2022	-	Nominal
12	Biaya obat tiap lembar resep	Total pengeluaran biaya obat tiap lembar resep	Resep dan daftar harga obat tahun 2023	-	Nominal

No.	Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
13	Biaya obat yang digunakan untuk antibiotik	Total pengeluaran biaya untuk obat antibiotik yang diresepkan	Resep dan daftar harga obat tahun 2023	-	Nominal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

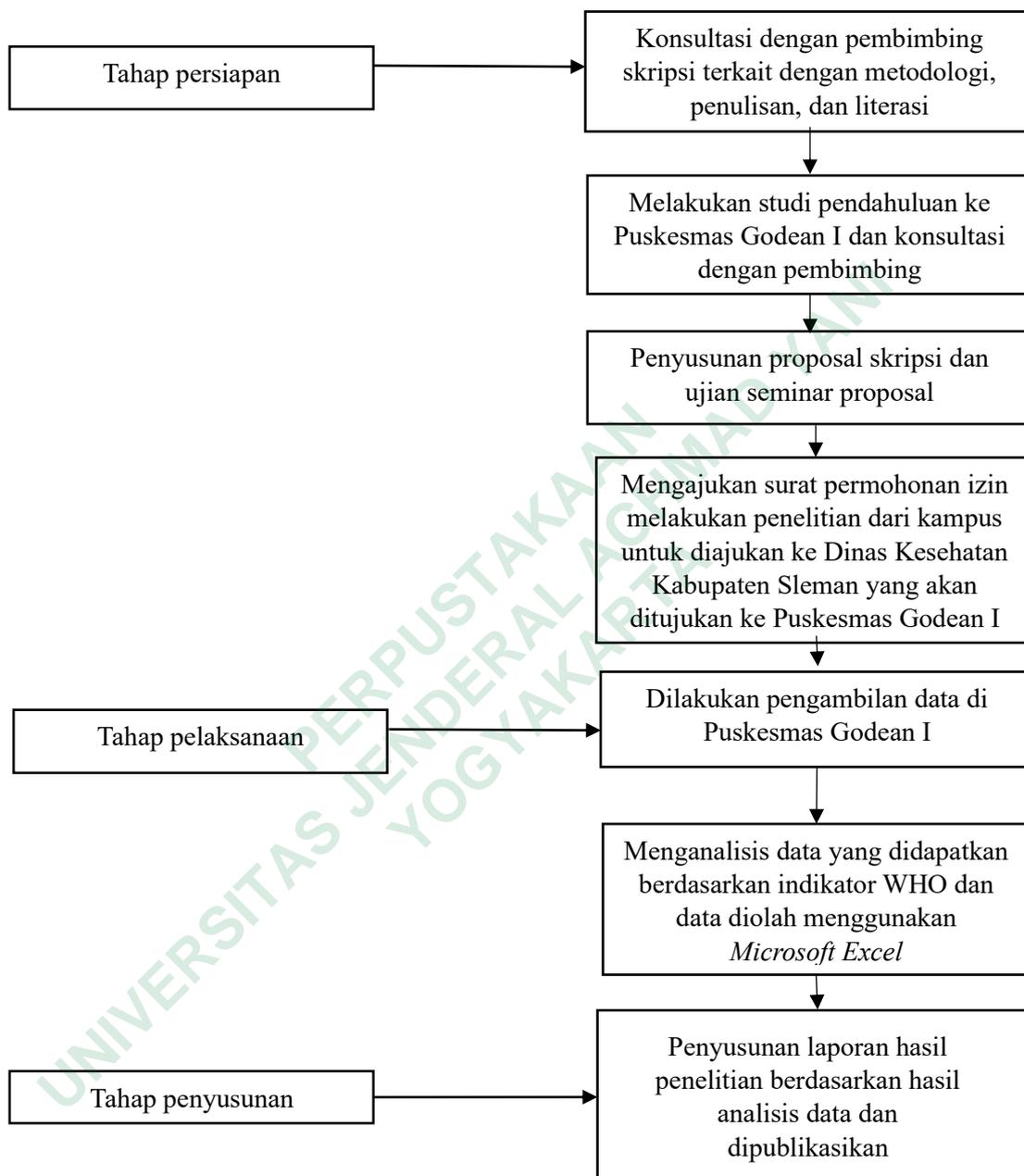
### 1. Alat

Alat pengumpulan data dipakai adalah Lembar Pengumpulan Data (LPD), format pengumpulan data (*Microsoft Excel*), dan Formularium Nasional. Alat pengumpulan data dipakai untuk menyusun informasi yang dibutuhkan seperti umur pasien, jenis kelamin, status jaminan kesehatan, jumlah obat, nama obat, dan biaya tiap obat, LPD digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada saat pengambilan data, format pengolahan data dalam bentuk *Microsoft Excel* untuk mengolah data, dan Formularium Nasional tahun 2022 digunakan sebagai pedoman untuk menentukan golongan obat dan penggunaan obat.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan memasukkan informasi yang dibutuhkan dari resep pasien di Puskesmas Godean I ke dalam LPD seperti nama pasien, usia, tanggal resep, diagnosis, nama obat, rute pemberian obat, dan daftar harga obat puskesmas pada tahun 2023.

### G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Penelitian

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini melalui aplikasi komputer berupa *Microsoft Excel* dan hasil penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

### 2. Analisis Data Univariat

#### a. Sosiodemografi pasien

Pengumpulan data pasien dengan melihat data pada resep kemudian dihitung persentase tiap variabelnya yakni usia, jenis kelamin, dan status jaminan yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

#### b. Distribusi penyakit

Distribusi penyakit didapatkan dengan melihat diagnosa yang tercantum pada resep kemudian dihitung persentase penyakit yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

#### c. Profil peresepan obat

Profil peresepan diperoleh dari mengelompokan golongan obat yang disusun berdasarkan sub kelas terapi Formularium Nasional tahun 2022 dan rute pemberiannya, lalu dihitung persentase tiap kelas terapi dan rute pemberiannya. Hasil yang didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan profil peresepan obat pada pasien di Puskesmas Godean I Sleman.

#### d. Evaluasi penggunaan obat berdasarkan indikator WHO

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan nilai indikator peresepan dan nilai indikator komplementer yang diperoleh menggunakan rumus berikut.

##### 1) Indikator Peresepan

##### a) Rerata item obat tiap lembar resep

$$\bar{x} = \frac{\Sigma \text{ item obat yang diresepkan}}{\Sigma \text{ lembar resep yang diteliti}}$$

Jumlah item obat yang tercantum pada semua sampel yang diteliti dibagi dengan jumlah semua sampel yang diteliti sebanyak 100 lembar

resep. Standar indikator persepsan rerata total item tiap lembar resep sebesar 1,8-2,2 setiap lembar resep (WHO, 1993).

b) Persentase penggunaan item obat generik

$$\% = \frac{\Sigma \text{ item obat generik yang diresepkan}}{\Sigma \text{ item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

Total penggunaan obat yang diresepkan pada semua lembar resep yang diteliti dibagi menggunakan total keseluruhan obat yang digunakan pada seluruh resep lalu dikali 100%. Standar indikator obat yang diresepkan menggunakan sediaan generik sebesar >82% (WHO, 1993).

c) Persentase lembar resep tercantum antibiotik

$$\% = \frac{\Sigma \text{ lembar resep yang tercantum antibiotik}}{\Sigma \text{ lembar resep yang diteliti}} \times 100\%$$

Setiap lembar resep yang tercantum antibiotik dibagi dengan jumlah keseluruhan lembar resep yang diteliti sebanyak 100 lembar resep lalu dikali 100%, apabila pada satu resep tercantum lebih dari satu sediaan antibiotik akan dihitung satu. Standar indikator persepsan obat menggunakan antibiotik sebesar <22,70% (WHO, 1993).

d) Persentase lembar resep tercantum sediaan injeksi

$$\% = \frac{\Sigma \text{ lembar resep yang tercantum sediaan injeksi}}{\Sigma \text{ lembar resep yang diteliti}} \times 100\%$$

Setiap lembar resep yang tercantum sediaan injeksi dibagi dengan jumlah lembar resep yang diteliti sebanyak 100 lembar resep lalu dikali 100%, apabila pada satu resep tercantum lebih dari sediaan injeksi akan dihitung satu. Standar indikator persepsan obat menggunakan sediaan injeksi sebesar 0% (WHO, 1993).

e) Persentase persepsan item obat berdasarkan Formularium Nasional

$$\% = \frac{\Sigma \text{ item obat yang diresepkan berdasarkan Fornas}}{\Sigma \text{ item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

Jumlah keseluruhan item obat pada resep yang diteliti tercantum pada Formularium Nasional 2022, lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan obat dari resep yang diteliti lalu dikali 100%. Standar

indikator persebaran obat berdasarkan Fornas sebesar 100% (WHO, 1993).

## 2) Indikator Komplementer

### a) Rerata biaya tiap lembar resep

$$\bar{x} = \frac{\text{Total biaya obat yang diresepkan (Rp)}}{\Sigma \text{ lembar resep yang diteliti}}$$

Jumlah keseluruhan biaya obat pada resep yang diteliti yang didapat dari harga tiap item obat dikali dengan jumlah obat yang diresepkan pada tiap sampel lembar resep yang diteliti, lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan lembar resep yang diteliti sebanyak 100 lembar resep (WHO, 1993).

### b) Persentase biaya obat untuk antibiotik

$$\% = \frac{\text{Jumlah biaya untuk penggunaan antibiotik (Rp)}}{\text{Total biaya obat yang diresepkan (Rp)}} \times 100\%$$

Jumlah biaya obat untuk antibiotik yang didapat dari harga tiap item obat antibiotik dikali dengan jumlah obat yang diresepkan pada seluruh sampel resep yang diteliti, lalu dibagi dengan total semua biaya obat keseluruhan lalu dikali 100% (WHO, 1993).